

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bencana alam merupakan suatu fenomena alam yang tidak dapat diprediksi dan dapat mengakibatkan terganggunya aktifitas masyarakat. Menurut UU no 24 tahun 2007, bencana adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan, baik oleh faktor alam atau faktor nonalam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis. Bencana alam adalah bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau serangkaian peristiwa yang disebabkan oleh alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor.

Salah satu bencana yang kerap terjadi di wilayah Jawa Barat adalah banjir, terutama bila musim hujan tiba, yaitu sekitar bulan Oktober hingga Maret. Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG), menjelaskan bahwa musim hujan pada tahun 2017 di Indonesia secara umum mulai akhir bulan Oktober – November. Berdasarkan analisis perkembangan musim hujan pada November didapat bahwa sebagian besar wilayah Indonesia sudah mengalami Musim Hujan sebesar 61% salah satunya wilayah Jawa Barat. Puncak musim hujan diprediksi terjadi pada bulan Desember 2017 hingga Februari 2018. Oleh karena itu, perlu diwaspadai dampak yang ditimbulkan terutama untuk daerah-daerah yang rentan terhadap bencana yang ditimbulkan seperti banjir, tanah longsor, genangan, angin kencang, pohon tumbang. Mengingat peluang curah hujan ekstrim pada bulan-bulan tersebut akan semakin meningkat. (Putratama R,2017)

Kabupaten Bandung merupakan salah satu wilayah di Jawa Barat yang sering terdampak bencana banjir. Dilansir dari laman Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNBP), terdapat 15 kecamatan yang

Indah Putri Fitriani, 2018

PERBANDINGAN PENERAPAN MODUL PEMBELAJARAN MANDIRI SECARA BERKELOMPOK DAN INDIVIDUAL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM PELAJARAN IPA BIOLOGI DI SMP BERBASIS EDMODO

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

terdampak banjir pada daerah kabupaten Bandung. Area yang terpetakan seluas 658,47 Ha yang mencakup sebagian Kecamatan Dayeuhkolot, Kecamatan Bojongsoang, dan Kecamatan Baleendah.

Bencana alam yang terjadi dapat berdampak bagi daerah sekitarnya, baik dampak ringan maupun berat. Dampak bencana alam dapat mengganggu kegiatan masyarakat sekitar dalam bidang ekonomi, sosial maupun pendidikan. Bencana alam yang terjadi seperti banjir bahkan dapat terjadi berulang kali. Terjadinya banjir secara berulang menyebabkan terhambatnya aktivitas lebih lama lagi. Salah satu aktivitas masyarakat yang terhambat, yaitu pada bidang pendidikan. Dengan terjadinya banjir berdampak terhadap proses kegiatan belajar mengajar di sekolah karena sekolah yang terendam banjir atau akses menuju sekolah yang terkena banjir. Hal tersebut mengakibatkan siswa dan guru tidak dapat menjalankan kegiatan belajar mengajar seperti biasanya.

Berdasarkan hasil survey, diperoleh informasi bahwa sekolah di daerah kabupaten Bandung sekarang sudah tidak pernah terkena banjir. Namun, akses menuju sekolah masih terkena dampak banjir yang disebabkan curah hujan yang tinggi sehingga air sungai meluap, mengakibatkan jalan terendam air dan akses jalan terputus yang akhirnya menyebabkan terhambatnya proses belajar mengajar. Akibatnya, banyak siswa dan guru yang terlambat hadir di sekolah akibat jalan terendam banjir, sehingga dibutuhkan waktu yang lebih lama untuk tiba pada waktunya di sekolah, bahkan ada juga siswa dan guru yang tidak dapat hadir. Ada beberapa siswa yang terpaksa menginap di sekolah agar tidak terlambat keesokan harinya.

Berdasarkan masalah di atas, walaupun proses belajar mengajar terhenti karena terdampak banjir, namun proses belajar mengajar harus tetap terlaksana agar ketercapaian materi sesuai dengan kurikulum. Siswa diharapkan dapat tetap belajar secara mandiri dan guru tetap bisa memantau hasil belajar siswa. Salah satunya melaksanakan kegiatan belajar di luar kelas. Pembelajaran mandiri merupakan proses belajar

Indah Putri Fitriani, 2018

PERBANDINGAN PENERAPAN MODUL PEMBELAJARAN MANDIRI SECARA BERKELOMPOK DAN INDIVIDUAL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM PELAJARAN IPA BIOLOGI DI SMP BERBASIS EDMODO

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

yang dilakukan oleh peserta didik baik dalam lingkungan sekolah maupun diluar sekolah dengan cara membaca, menelaah serta memahami pengetahuan sesuai dengan materi pelajaran yang terkait. Pembelajaran mandiri dilakukan oleh siswa baik secara individu maupun kelompok. (Depdiknas,2007)

Dalam proses pembelajaran mandiri hal yang terpenting adalah peningkatan kemampuan dan keterampilan siswa dalam proses pembelajaran tanpa bantuan orang lain, sehingga tidak selalu tergantung pada guru. Maka dari itu pembelajaran di luar kelas membutuhkan sumber belajar dan panduan kegiatan yang dapat digunakan siswa secara mandiri, sehingga siswa tetap dapat melaksanakan pembelajaran walaupun tanpa instruksi langsung dari guru mereka. Perlu adanya pembelajaran alternatif yang dapat diakses oleh seluruh siswa dari wilayah yang berbeda-beda.

Melalui kemajuan dibidang teknologi informasi, proses pembelajaran dimungkinkan terjadi dengan menyediakan sarana pembelajaran *on-line* melalui internet dan media elektronik. Konsep pembelajaran berbasis teknologi informasi seperti ini lebih dikenal dengan sebutan *e-learning*. Istilah *e-learning* dapat diartikan sebagai jenis belajar mengajar yang memungkinkan tersampainya bahan ajar ke siswa dengan menggunakan media internet atau media jaringan komputer lain.

E-learning menurut Clark Quinn (2000, dalam Wijaya, S. W 2007) *Accessible resources wherever you are, strong search capabilities, rich interaction, powerful support for effective learning, and performance-based assessment. e-learning independent of location in time or space.* Berdasarkan definisi tersebut maka *e-learning* merupakan model pembelajaran yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. Pada konsep pembelajaran tersebut *e-learning* membawa manfaat ketersediaan materi ajar yang dapat di akses setiap saat dan visualisasi materi yang menarik.

Pembelajaran di luar kelas membutuhkan sumber belajar dan panduan kegiatan yang dapat digunakan siswa

Indah Putri Fitriani, 2018

PERBANDINGAN PENERAPAN MODUL PEMBELAJARAN MANDIRI SECARA BERKELOMPOK DAN INDIVIDUAL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM PELAJARAN IPA BIOLOGI DI SMP BERBASIS EDMODO

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

secara mandiri, sehingga siswa tetap melaksanakan pembelajaran walaupun tanpa instruksi langsung dari guru mereka. Modul *e-learning* dapat memberikan pengalaman pada siswa yang melibatkan banyak indera. Peserta didik juga dapat memvisualisasikan seluruh konten berdasarkan topik yang telah dikuasai (Amutha, 2015). Menurut McKnight dkk (2016), penyediaan pembelajaran secara *e-learning* di luar kelas dapat memberikan siswa kesempatan untuk lebih mendalam memahami materi pelajaran, mereka menjadi tidak lagi tergantung pada guru. Pembelajaran yang diterapkan secara *e-learning* tetap memerlukan adanya kegiatan-kegiatan yang harus dikerjakan oleh siswa, sehingga guru tetap bisa mengontrol pembelajaran siswa. Kelebihan dari Modul *e-learning* yang dibuat ini adalah sesuai dengan kurikulum yang berlaku di sekolah sehingga dapat membantu siswa tetap bisa belajar seperti biasa sesuai dengan materi pembelajaran yang seharusnya didapatkan.

Pada zaman modern ini hampir semua kalangan menggunakan *Hp* atau *smartphone* dalam kehidupan sehari-hari. Tidak terkecuali untuk anak usia SMP antara 13 tahun sampai 15 tahun. Berdasarkan hasil survei di SMP Negeri 1 Baleendah hampir 70% siswa sudah memiliki *smarthpone* sendiri. Penggunaan *smartphone* tersebut dapat dimanfaatkan oleh siswa untuk belajar menggunakan beberapa aplikasi untuk belajar.

Salah satu kemajuan teknologi yang dapat digunakan adalah fasilitas *EDMODO*, yang dapat diakses secara gratis oleh siswa dan guru. *EDMODO* merupakan bukti pesatnya perkembangan teknologi internet yang ada, dapat disimpulkan bahwa *EDMODO* adalah *platfrom* media sosial bagi guru dan siswa atau dosen dan mahasiswa yang berfungsi untuk berbagai ide file agenda kegiatan dan penugasan yang dapat menciptakan interaksi antara guru dan siswa, sehingga *EDMODO* memungkinkan bisa diterapkan sebagai media pembelajaran. Dengan menggunakan fasilitas *EDMODO* guru dapat mengunggah modul *e-learning* ke *EDMODO* dan siswa dapat melakukan kegiatan belajar secara mandiri dan guru

Indah Putri Fitriani, 2018

PERBANDINGAN PENERAPAN MODUL PEMBELAJARAN MANDIRI SECARA BERKELOMPOK DAN INDIVIDUAL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM PELAJARAN IPA BIOLOGI DI SMP BERBASIS EDMODO

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

dapat tetap bisa memantau kegiatan belajar yang dilakukan siswa.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka akan dilakukan penelitian untuk mengukur perbandingan hasil belajar siswa dalam penerapan modul pembelajaran mandiri berbasis *EDMODO* yang dilakukan dengan cara belajar mandiri secara individu dan belajar mandiri secara berkelompok.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di kemukakan, Rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimanakah perbandingan hasil belajar siswa melalui penerapan modul pembelajaran mandiri secara berkelompok dan individual dalam pelajaran IPA Biologi di SMP berbasis *EDMODO* pada siswa terdampak bencana ?”

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, kemudian dibuat rincian pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimanakah hasil belajar siswa yang menggunakan modul pembelajaran mandiri IPA Biologi di SMP berbasis *EDMODO* secara berkelompok ?
2. Bagaimanakah hasil belajar siswa yang menggunakan modul pembelajaran mandiri IPA Biologi di SMP berbasis *EDMODO* secara individual ?
3. Apa kelebihan dan kekurangan pembelajaran mandiri secara berkelompok dan individual ?
4. Bagaimanakah respon siswa terhadap penggunaan modul pembelajaran mandiri IPA Biologi di SMP berbasis *EDMODO* secara berkelompok dan individual ?

D. Batasan Masalah Penelitian

Indah Putri Fitriani, 2018

PERBANDINGAN PENERAPAN MODUL PEMBELAJARAN MANDIRI SECARA BERKELOMPOK DAN INDIVIDUAL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM PELAJARAN IPA BIOLOGI DI SMP BERBASIS EDMODO

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Agar penelitian ini lebih terarah berdasarkan tujuan yang ditetapkan, maka dibuat batasan masalah yang meliputi :

1. Modul pembelajaran mandiri IPA Biologi di SMP yang dibuat dibatasi hanya membahas materi Biologi mengenai interaksi makhluk hidup dan lingkungannya.
2. Penerapan modul pembelajaran mandiri ini merupakan pemodelan apabila siswa terdampak bencana. Penelitian akan dilakukan secara simulasi di sekolah yang biasa terdampak banjir.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengukur hasil belajar siswa dengan penerapan modul pembelajaran mandiri IPA Biologi di SMP berbasis *EDMODO* secara berkelompok dan individual pada siswa yang terdampak bencana. Sehingga, berdasarkan hasil tersebut diharapkan dapat diketahui efektivitas dari penerapan modul pembelajaran mandiri IPA Biologi di SMP biologi SMP berbasis *EDMODO*. Tujuan khusus dari penelitian ini adalah :

1. Mengukur hasil belajar siswa setelah menggunakan modul pembelajaran mandiri IPA Biologi di SMP berbasis *EDMODO* secara berkelompok dan secara individual.
2. Untuk menjelaskan kelebihan dan kekurangan pembelajaran mandiri secara berkelompok dan pembelajaran mandiri secara individual berbasis *EDMODO*.
3. Mengukur bagaimana respon siswa setelah menggunakan modul pembelajaran mandiri IPA Biologi di SMP berbasis *EDMODO* secara berkelompok dan individual.
4. Untuk mendapat informasi hasil simulasi penerapan modul pembelajaran mandiri berbasis *EDMODO* secara berkelompok dan secara individual.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi guru dan bagi siswa, diantaranya sebagai berikut :

1. Manfaat bagi siswa

Indah Putri Fitriani, 2018

PERBANDINGAN PENERAPAN MODUL PEMBELAJARAN MANDIRI SECARA BERKELOMPOK DAN INDIVIDUAL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM PELAJARAN IPA BIOLOGI DI SMP BERBASIS EDMODO

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Pembelajaran mandiri berbasis *EDMODO* ini diharapkan dapat membantu siswa untuk tetap melakukan proses belajar dan memenuhi tugas sekolah, sehingga tidak terjadi ketertinggalan materi sesuai kurikulum meskipun dalam keadaan terdampak bencana.

2. Manfaat bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi metode alternatif guru dalam kegiatan proses belajar mengajar. Dengan adanya metode ini, proses belajar mengajar dapat tetap dilakukan saat terkena dampak bencana, karena guru tetap bisa menilai dan memantau perkembangan belajar siswa.

G. Asumsi

1. Modul pembelajaran mandiri IPA Biologi di SMP berbasis *EDMODO* dapat memudahkan siswa dalam belajar tanpa adanya bimbingan dari guru
2. Modul pembelajaran mandiri IPA Biologi di SMP berbasis *EDMODO* menyediakan layanan belajar yang multi sensori
3. Modul pembelajaran mandiri IPA Biologi di SMP dapat menjadi alternatif pembelajaran ketika kegiatan belajar terhambat akibat terdampak bencana alam.

H. Hipotesis

Terdapat perbedaan hasil belajar siswa dalam penerapan pembelajaran mandiri IPA di SMP berbasis *EDMODO* yang belajar mandiri secara berkelompok dan yang belajar secara individual.

I. Struktur Organisasi Skripsi

Dalam skripsi ini, terdapat 5 bab yang telah disusun dengan berdasarkan kepada pedoman penulisan karya ilmiah UPI tahun 2016. Urutan dan isi dari setiap bab dalam skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. BAB I Pendahuluan

Dalam bab ini pada dasarnya merupakan bab yang berisi pengenalan yang memaparkan latar belakang

Indah Putri Fitriani, 2018

PERBANDINGAN PENERAPAN MODUL PEMBELAJARAN MANDIRI SECARA BERKELOMPOK DAN INDIVIDUAL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM PELAJARAN IPA BIOLOGI DI SMP BERBASIS EDMODO

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dilakukannya penelitian, rumusan masalah penelitian, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, asumsi, hipotesis dan struktur organisasi skripsi.

2. BAB II Kajian Pustaka

Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai topik atau permasalahan yang diangkat dalam penelitian yaitu *Perbandingan Penerapan Modul Pembelajaran Mandiri Secara Berkelompok dan Individual Dalam Pelajaran IPA Biologi di SMP Berbasis EDMODO Pada Siswa Terdampak Bencana*. Pada bab ini akan memuat kajian pustaka, kerangka pemikiran, serta konsep dan teori yang relevan dengan penelitian yang akan dikaji.

3. BAB III Metode Penelitian

Dalam bab ini akan membahas mengenai metode yang digunakan dalam penelitian, yang akan mengarahkan pembaca untuk mengetahui bagaimana desain penelitian, alur penelitian, instrumen yang digunakan dalam mengumpulkan data, tahapan pengumpulan data yang dilakukan dan langkah – langkah dalam menganalisis hasil penelitian.

4. BAB IV Temuan dan Pembahasan

Bab ini akan dijelaskan temuan apa saja yang didapatkan dan pembahasan dari penelitian yang menjawab rumusan masalah dan pertanyaan penelitian. Dalam bab ini temuan pembahasan yang dimaksud adalah bagaimana perbandingan hasil belajar siswa dalam menggunakan modul pembelajaran mandiri secara berkelompok dan individual dalam pelajaran IPA Biologi di SMP berbasis *EDMODO* pada siswa terdampak bencana.

5. BAB V Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi

Dalam bab ini berisi simpulan, implikasi dan rekomendasi yang berasal dari pelaksanaan penelitian terhadap hasil analisis temuan penelitian. Sekaligus mengajukan hal – hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian ini.

Indah Putri Fitriani, 2018

PERBANDINGAN PENERAPAN MODUL PEMBELAJARAN MANDIRI SECARA BERKELOMPOK DAN INDIVIDUAL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM PELAJARAN IPA BIOLOGI DI SMP BERBASIS EDMODO

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Indah Putri Fitriani, 2018

PERBANDINGAN PENERAPAN MODUL PEMBELAJARAN MANDIRI SECARA BERKELOMPOK DAN INDIVIDUAL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM PELAJARAN IPA BIOLOGI DI SMP BERBASIS EDMODO

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu